
**Pelatihan Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan Perpajakan Bagi Pengelola Sekolah Di SMK
RadenUmar Said Gebog Kudus”.**

Ashari¹, Aprilia Whetyningtyas^{2*} Diah Ayu Susanti³

¹²³ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus
Kampus UMK Gondangmanis Bae, PO. BOX 53 Kudus, 59301

*Email: aprilia.whetyningtyas@umk.ac.id

Abstrak

Kegiatan pelatihan akuntansi, manajemen keuangan, dan perpajakan bagi pengelola sekolah ini dilatarbelakangi oleh adanya tanggungjawab sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk dapat membuat laporan pertanggungjawaban yang baik atas dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah maupun pihak lainnya. Diharapkan laporan ini dapat disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu, pengelolaan dana secara profesional memungkinkan sekolah dapat bertumbuh secara optimal dan pada akhirnya diharapkan mampu mendukung proses belajar mengajar yang berkualitas. Pengelola sekolah perlu mengelola dana yang diperolehnya secara profesional. Sekolah sebagai institusi pengguna dana dalam pelaksanaan kegiatan perlu memahami aturan perpajakan yang berlaku umum dan penerapannya. Dana yang dikururkan ke sekolah akan diawasi penggunaannya dan diperiksa laporan pertanggungjawabannya oleh instansi yang berwenang seperti oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sekolah Menengah Kejuruan yang jarang memiliki tenaga bagian akuntansi tentu akan melimpahkan tanggungjawab ini kepada kepala sekolah dan bendaharawan yang mungkin juga tidak mempunyai cukup latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi, penyusunan laporan keuangan, manajemen keuangan sekolah, dan perpajakan. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan agar sekolah dapat menyelenggarakan penyusunan laporan keuangan, mengelola keuangan dengan transparan dan menerapkan tatacara pemungutan, penyetoran, dan pelaporan pajak sekolah.

Kata Kunci : Akuntansi, Keuangan, Perpajakan

Abstract

The accounting, financial management, and taxation training activities for school managers are motivated by the responsibility of vocational high schools (SMK) to be able to make good accountability reports for aid funds provided by the government and other parties. It is hoped that this report can be prepared in accordance with applicable accounting principles. In addition, professional fund management allows schools to grow optimally and in the end is expected to be able to support a quality teaching and learning process. School administrators need to manage the funds they receive professionally. Schools as institutions that use funds in carrying out activities need to understand generally accepted tax rules and their application. Funds disbursed to schools will be monitored for their use and their accountability reports checked by authorized agencies such as the Supreme Audit Agency (BPK). Vocational High Schools that rarely have accounting staff will of course delegate this responsibility to school principals and treasurers who may also not have sufficient educational background and knowledge of accounting, financial statement preparation, school financial management, and taxation. This training is expected to help provide knowledge, understanding, and skills so that schools can organize the preparation of financial reports, manage finances transparently and apply procedures for collecting, depositing, and reporting school taxes.

Keywords: Accounting, Finance, Tax

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan pelaporan keuangan, pengelolaan keuangan serta pelaporan perpajakan sekolah bukan merupakan hal yang mudah bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Raden Umar Said. Latar belakang pendidikan guru-guru SMK dan staff tata usaha yang tidak mempunyai bekal ilmu di bidang akuntansi akan sangat kesulitan untuk bisa menyelenggarakan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sekolah, mengelola keuangan termasuk menyusun rencana kerja dan anggaran (RKAS), serta pelaporan perpajakan sekolah.

SMK Raden Umar Said tidak memiliki tenaga di bidang akuntansi sehingga beban dan tanggungjawab dalam pembuatan laporan keuangan sekolah dan penyusunan RKAS serta pelaporan perpajakan berpindah kepada bendaharawan sekolah atau kepala sekolah. Dana yang dikucurkan pemerintah untuk sekolah akan diawasi penggunaannya dan diperiksa laporan pertanggungjawabannya oleh instansi yang berwenang seperti Badan pemeriksa Keuangan (BPK).

Selain itu, SMK Raden Umar Said juga memperoleh dana dari masyarakat, infaq, iuran siswa dan lainnya yang harus dipertanggungjawabkan. Dalam pengelolaan keuangannya, SMK Raden Umar Said juga diawasi oleh Yayasan Pendidikan Islam Raden Umar Said. Pemberian dana bantuan sekolah oleh pemerintah seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan lainnya tentu mensyaratkan penyelenggaraan pembukuan, penyusunan laporan keuangan sekolah, pengelolaan yang transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban. Selain itu sekolah juga harus melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku. Namun disadari bahwa Kepala Sekolah dan Bendaharawan sekolah SMK Raden Umar Said tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan pemahaman yang memadai terkait dengan ilmu akuntansi, manajemen keuangan, dan perpajakan.

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dan Bendaharawan sekolah di SMK Raden Umar Said, pelatihan ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan agar sekolah dapat menyelenggarakan penyusunan laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku, mengelola keuangan dengan transparan dan menerapkan tatacara pemungutan, penyetoran, dan pelaporan pajak sekolah.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra SMK Raden Umar Said ini secara khusus bertujuan untuk (1) memberikan pengetahuan dasar tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sekolah kepada pengelola sekolah; (2) memberikan pengetahuan kepada pengelola sekolah tentang manajemen keuangan sekolah antara lain dalam pengelolaan dana; (3) memberikan pengetahuan tentang pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana; (4) memberikan pengetahuan tentang tata cara dan dasar penghitungan, pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPN.

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi pengelola SMK Raden Umar Said yaitu mampu menyusun laporan keuangan sekolah, mampu mengelola dana sekolah dengan baik dan transparan, mampu menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana, mampu melakukan penghitungan, pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPN.

2. METODE

Beberapa metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam implementasi kegiatan dengan berbagai metode diantaranya yaitu presentasi, latihan kasus, pembahasan kasus serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sekolah, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana, penghitungan, pemungutan, penyetoran dan pelaporan PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPN. Bentuk metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) Presentasi, Tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai materi tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan

sekolah, manajemen keuangan sekolah, RKAS dan Laporan Realisasi Dana, serta perpajakan sekolah. Pada pelaksanaannya peserta pelatihan diwajibkan membaca serta memahami bahan materi pelatihan dan mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh sampai selesai. Peserta diwajibkan menghadiri pelatihan secara penuh, sebab ketidakhadiran peserta akan menyebabkan keterputusan pemahaman yang menyeluruh terkait materi yang disampaikan dan tidak optimalnya kemampuan peserta dalam pembuatan laporan keuangan sekolah, laporan realisasi dana dan memahami perpajakan sekolah. (2) Mengerjakan Latihan Kasus, Para peserta diwajibkan mengerjakan latihan yang diberikan berupa soal dan kasus yang ditugaskan oleh tim pengabdian, sehingga tim pengabdian dapat mengetahui seberapa besar pemahaman serta kemampuan peserta dalam menyelesaikan kasus yang diberikan dan dapat memberikan masukan dalam menjelaskan sepenuhnya sesuai yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan. (3) Pembahasan Kasus, setelah peserta mengerjakan latihan soal yang diberikan, tim pengabdian akan membahas secara detail latihan kasus yang sudah diberikan. Peserta dapat memahami secara keseluruhan beberapa kesalahan yang dibuat sehingga akan memberikan pemahaman yang baik tentang konsep yang diajarkan. (4) Pendampingan, Tim pengabdian memberikan pendampingan secara intensif kepada para peserta pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan sekolah, manajemen keuangan sekolah, RKAS dan Laporan Realisasi Dana, serta perpajakan sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, diharapkan mampu memberikan kontribusi serta manfaat yang positif bagi pengelola sekolah SMK Raden Umar Said. Diantaranya yaitu memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sekolah, manajemen keuangan sekolah, RKAS, Laporan Realisasi dana, serta perpajakan sekolah bagi para peserta.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 10 (sepuluh) peserta yang terdiri dari Bendahara BOS, WakaSarpras, Bendahara Humas, Bendahara Kesiswaan, Bendahara Prakerin, Admin Animasi, Kepala TU, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Pemasukan, dan Staf Yayasan. Acara pelatihan dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Fariddudin, S.Sn. Kegiatan pelatihan pada hari pertama terdiri dari 3 sesi utama yaitu (1) pengenalan akuntansi secara umum dengan materi dasar-dasar akuntansi, (2) penyusunan laporan keuangan sekolah, dan (3) penyelesaian soalkasus untuk penyusunan laporan keuangan sekolah. Dengan praktek langsung penyelesaian soal kasus, diharapkan peserta pelatihan benar-benar dapat memahami materi pelatihan yang sudah diberikan dan dapat mengaplikasikannya sesuai dengan kondisi sekolah. Materi yang pertama disampaikan oleh Ibu Diah Ayu Susanti, SE, M.Acc, Ak. Materi kedua disampaikan oleh Ibu Aprilia Whetyningtyas, SE, M.Si, dan Materi ketiga penyelesaian soal kasus dipandu dan didampingi oleh Ibu Diah Ayu Susanti, SE, M.Acc, Ak. dan Ibu Aprilia Whetyningtyas, SE, M.Si.



Gambar 1. Pengenalan akuntansi secara umum



Gambar 2. Penyusunan laporan keuangan sekolah



Gambar 3. Penyelesaian soal kasus

Proses evaluasi dari diselenggarakannya kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari antusias maupun respon dari para peserta terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Diharapkan bagi semua peserta dapat menerima kegiatan pelatihan ini dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat menerapkan kegiatan tersebut. Sekolah merupakan entitas yang tidak berorientasi pada laba tetapi memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pemanfaatan sumber daya yang dikelolanya kepada penyandang dana. Laporan keuangan sekolah merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sekolah (Murwaningsari, dkk, 2021). Dimana dalam pengakuan penyusunan laporan keuangan mengikuti PSAK 45/ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi dari PSAK 1: Penyajian laporan keuangan paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat laporan keuangan.

Kegiatan pelatihan pada hari kedua terdiri dari 3 sesi utama yaitu (1) materi manajemen keuangan sekolah, (2) penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Penyusunan Laporan Realisasi Dana, (3) perpajakan sekolah. Untuk materi yang pertama disampaikan oleh Ibu Diah Ayu Susanti, SE, M.Acc, Ak. Materi kedua disampaikan oleh Ibu Aprilia Whetyningtyas, SE, M.Si. Materi ketiga disampaikan oleh Bapak Ashari, SE, M.Si, Ak, CA, CPA.



Gambar 4. Penjelasan Manajemen Keuangan Sekolah

Tujuan penerapan manajemen keuangan sekolah adalah memenuhi kebutuhan pendanaan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah yang bisa dilakukan dengan cara direncanakan lebih dulu, diupayakan pengadaannya, dibukukan dengan transparan dan juga digunakan untuk pembiayaan program sekolah dengan efektif dan efisien. Sumber keuangan sekolah bisa didapatkan dari iuran wajib siswa, bantuan orang tua, dana BOS, sumbangan hingga unit bisnis. Sumber keuangan tersebut harus di kelola dengan baik dan dipertanggungjawabkan.



Gambar 5. Penyusunan RKAS dan Laporan Realisasi Dana

Manajemen keuangan sekolah terutama dana BOS dari pemerintah sangat penting, maka diperlukan suatu sistem yang mampu melakukan pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan, yang disebut RKAS. Laporan keuangan penggunaan dana BOS dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah selaku penerima hibah kepada pemerintah. Laporan keuangan harus dibuat secara jujur, relevan, efektif, dan transparan (Sulistyowati dan Darno, 2019).



Gambar 5. Penjelasan Perpajakan Sekolah

Materi yang disampaikan meliputi tata cara dan dasar penghitungan, pemungutan, penyeteroran dan pelaporan PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPN oleh sekolah berdasarkan aturan perpajakan. Didalam Surat Edaran nomor SE-02/PJ/2006 mengenai "*Pedoman pelaksanaan kewajiban perpajakan dengan penggunaan dana BOS oleh bendaharawan atau penanggung jawab pengelolaan penggunaan dana BOS di masing-masing unit penerima*". Dalam hal ini Bendahara BOS merupakan bendahara yang ditunjuk oleh pemerintah yang berada di lingkungan Instansi Sekolah, memiliki kewajiban memotong dan memungut pajak atas belanja pegawai, belanja barang modal dan lainnya. Per awal bulan April, kewajiban dalam perpajakan untuk BOS diambil alih oleh Instansi Pemerintah, sehingga Nomor Pokok Wajib Pajak BOS yang sebelumnya digunakan harus dicabut dan diganti menggunakan NPWP Instansi Pemerintah.

Evaluasi

Evaluasi kebermanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilihat dari tiga aspek yang diamati yaitu dari partisipasi, motivasi serta dalam hal kerjasama. Dari segi partisipasi, para peserta pelatihan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan. Para peserta sangat antusias dalam menyimak penjelasan dari narasumber dan aktif dalam mengajukan pertanyaan atau diskusi selama pelatihan berlangsung. Dari segi motivasi, dapat dilihat dari respons peserta yang selalu bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan. Dalam hal kerjasama, peserta saling berdiskusi saat menyusun laporan keuangan sekolah, RKAS, dan Realisasi Dana. Selain itu, evaluasi kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan post test. Hasil yang didapat dari post test ini menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh para peserta pelatihan dengan basis point 9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan dapat memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh pemateri selama kegiatan berlangsung

Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat untuk pengelola sekolah di SMK Raden Umar Said Gebog, Kudus. Berdasarkan tanggapan peserta terhadap pelatihan ini, tim pelaksana melihat bahwa peserta pelatihan bersungguh-sungguh dalam menerima penjelasan materi yang disampaikan oleh narasumber dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan, serta tanggapan positif dari seluruh peserta. Serta pada saat pendampingan, para peserta antusias saling berdiskusi dalam penyelesaian kasus.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Pelatihan Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan Perpajakan Bagi Pengelola Sekolah Di SMK RadenUmar Said Gebog-Kudus" telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan yang dilatarbelakangi keharusan sekolah untuk membuat laporan pertanggungjawaban atas dana bantuan sekolah yang diperoleh dari pemerintah, dan pengelolaan dana sekolah yang transparan, serta pelaporan perpajakan sekolah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola sekolah

(khususnya kepala sekolah dan bendaharawan) dalam menyelenggarakan pembukuan sekolah yang baik, mampu menyusun laporan keuangan sekolah, pengelolaan dana sekolah yang transparan, pelaporan pajak sekolah sesuai peraturan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). ISAK 35 Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- [3] Murwaningsari, Ety. Sofie, Rachmawati, S, Rahayu, Fatik. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Bagi Pemilik Sekolah Dan Pengelola Keuangan Sekolah Di Wilayah Bogor. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 31–46.
- [4] Sulistyowati, Indah dan Darno. (2019). Pengaruh Rencana Dan Realisasi Penggunaan Dana Bos Terhadap Kinerja Keuangan di SMA Al-IslamKrian Sidoarjo. *Majalah Ilmiah Bijak*. 16(2), 146-157.